

## Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas 1 SD Negeri 1 Pokak Ceper

Helga Putri Fatmawati<sup>1</sup>, Lintang Perdana Ferianton<sup>2</sup>, Daru Ken Mahanani<sup>3</sup>,  
Nela Rofisian<sup>4</sup>

Fakultas Keguruan Ilmu dan Pendidikan / Pendidikan Guru Sekolah Dasar / Universitas  
Widya Dharma Klaten, Indonesia

[helgaputri00@gmail.com](mailto:helgaputri00@gmail.com)<sup>1</sup>, [lintangperdana12@gmail.com](mailto:lintangperdana12@gmail.com)<sup>2</sup>,  
[darukenmahanani@gmail.com](mailto:darukenmahanani@gmail.com)<sup>3</sup>, [nelarofisian491@gmail.com](mailto:nelarofisian491@gmail.com)<sup>4</sup>

Jl. Ki Hajar Dewantara, Macanan, Karanganyar, Kec. Klaten Utara, Kabupaten Klaten,  
Jawa Tengah 57438

Korespondensi penulis: [helgaputri00@gmail.com](mailto:helgaputri00@gmail.com)

**Abstract:** *This research focuses on examining the influence of audio-visual media on the learning outcomes of first-grade students at SD Negeri 1 Pokak Ceper, particularly in the topic of recognizing flat shapes. Using a qualitative method with a descriptive approach, the study collected data through observations and interviews conducted during the teaching-learning process. The findings reveal that incorporating audio-visual media significantly boosts students' engagement and understanding of the material. Students demonstrated increased activeness, enthusiasm, and motivation compared to traditional teaching approaches. Based on these findings, the study advocates for the adoption of audio-visual media as an effective tool in teaching mathematics to enhance the quality of education at the elementary school level.*

**Keywords:** *Audio-Visual Media, Learning Outcomes, Mathematics, Flat Shapes*

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dampak penggunaan media pembelajaran audio-visual terhadap hasil belajar siswa kelas 1 di SD Negeri 1 Pokak Ceper, khususnya pada materi pengenalan bangun datar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain deskriptif. Data dikumpulkan melalui observasi dan wawancara selama proses pembelajaran berlangsung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media audio-visual secara signifikan mampu meningkatkan minat dan pemahaman siswa terhadap materi. Dibandingkan metode pembelajaran konvensional, siswa terlihat lebih aktif, antusias, dan termotivasi selama kegiatan belajar. Oleh karena itu, penelitian ini merekomendasikan integrasi media audio-visual ke dalam metode pengajaran matematika untuk meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah dasar.

**Kata kunci:** Pembelajaran Audio-Visual, Hasil Belajar, Matematika, Bangun Datar

### 1. LATAR BELAKANG

Pendidikan mempunyai fungsi yang sangat signifikan dalam meningkatkan sumber daya manusia (SDM) agar mampu berkompetisi di era globalisasi. Pendidikan pada jenjang dasar menjadi landasan utama dalam membangun kemampuan kognitif, emosional, dan keterampilan peserta didik. Aspek yang juga tidak kalah penting dalam pendidikan dasar adalah mata pelajaran matematika. Matematika berfungsi tidak hanya untuk melatih kemampuan numerik, tetapi juga untuk mengembangkan logika, kemampuan untuk berpikir kritis, serta kemampuan memecahkan masalah. Namun, proses pembelajaran matematika di Indonesia, terlenoh pada tingkat sekolah dasar, masih menghadapi berbagai kendala dan tantangan.

Hasil survei Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) yang dirilis oleh Pusat Asesmen Pendidikan (2022) menunjukkan bahwa sebagian besar siswa sekolah dasar di Indonesia memiliki kemampuan matematika yang masih rendah, terutama dalam memahami konsep-konsep abstrak. Banyak anak mengalami kesulitan untuk mengerti materi matematika yang disajikan secara verbal atau abstrak tanpa adanya bantuan media pembelajaran yang bersifat interaktif dan konkret.

Hal serupa ditemukan di SD Negeri 1 Pokak Ceper. Berdasarkan hasil pengamatan awal, pembelajaran matematika di kelas 1 sebagian besar masih dilakukan dengan metode ceramah dan mengandalkan buku teks sebagai media utama. Guru sering mengalami kesulitan dalam menjelaskan materi seperti bangun datar, karena siswa tidak dapat membayangkan bentuk-bentuk geometris yang dijelaskan secara verbal. Akibatnya, tingkat paham siswa pada materi menjadi kurang optimal, hal ini mengakibatkan rendahnya pencapaian hasil yang dimiliki siswa dalam pembelajaran. Hasil evaluasi awal menunjukkan bahwa hanya 45% siswa yang mampu memiliki hasil di atas ketentuan.

Pada perkembangan dunia pendidikan, pemanfaatan teknologi digital sebagai media pembelajaran semakin menjadi kebutuhan. Salah satu media yang mulai banyak diterapkan adalah media pembelajaran berbasis audio-visual. Sebagaimana dijelaskan oleh Arsyad (2020), media pembelajaran audio-visual memiliki keunggulan dalam menyajikan materi dengan metode yang menarik, interaktif, dan mudah dipahami. Media ini menggabungkan elemen visual dan audio yang mampu merangsang lebih banyak indra siswa sekaligus. Dalam pembelajaran matematika, media ini sangat efektif guna memfasilitasi siswa guna meningkatkan pemahaman siswa pada konsep-konsep abstrak, seperti bangun datar, dengan memberikan gambaran yang lebih konkret.

Studi yang dilakukan oleh Khurriyati, Ermawati, dan Riswari (2022) memperlihatkan penerapan media pembelajaran berbasis audio-visual bisa mengoptimalkan pemahaman siswa hingga 30% dibandingkan metode pembelajaran tradisional. Penelitian lain oleh Nasution dan Ramdani (2021) mendukung temuan tersebut, dengan menyebutkan bahwa metode audio visual bisa memberikan peningkatan semangat belajar siswa karena sifatnya yang menyenangkan dan melibatkan. Selain itu, Wahyuni (2023) menambahkan bahwa media ini juga mampu mendorong keaktifan siswa selama proses pembelajaran, yang berdampak signifikan pada hasil belajar mereka.

Namun demikian, terdapat sejumlah hambatan dalam penerapan media audio-visual. Riyadi dan Lestari (2022) mengungkapkan bahwa keterbatasan sarana teknologi, seperti komputer dan proyektor, menjadi tantangan utama, terutama di sekolah-sekolah yang terletak

di wilayah pedesaan. Selain itu, kemampuan guru pada perancangan dan penggunaan media berbasis teknologi juga menjadi salah satu kendala yang perlu mendapatkan perhatian. Untuk itu, diperlukan langkah strategis dalam pemanfaatan media audio-visual, seperti melalui pelatihan guru dan penyediaan fasilitas teknologi yang memadai.

Dengan mempertimbangkan potensi serta tantangan yang ada, penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas penggunaan metode pembelajaran berbasis audio-visual dalam meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas 1 di SD Negeri 1 Pokak Ceper.

## **2. KAJIAN TEORITIS**

Penggunaan media pembelajaran berbasis audio-visual menjadi solusi inovatif guna memberi peningkatan kualitas pembelajaran matematika, khususnya pada tingkat sekolah dasar. Media ini memiliki keunggulan dalam menyampaikan konsep abstrak secara konkret, menarik perhatian siswa, dan meningkatkan keterlibatan mereka dalam proses belajar. Menurut Jannah (2023), media seperti video animasi dan aplikasi digital dapat membantu siswa untuk lebih paham mengenai materi yang rumit dengan cara yang lebih interaktif. Penelitian lain memperlihatkan bahwa pembelajaran dengan penerapan media audio-visual dapat memberi peningkatan pada hasil belajar yang baik, khususnya pada geometri yang membutuhkan pemahaman visual yang baik (Hasiru, 2021).

Pengaruh positif dari media audio-visual terhadap hasil belajar tidak hanya terbatas pada pemahaman konsep, tetapi juga pada aspek motivasi. Abdullah et al. (2021) mencatat bahwa siswa yang belajar melalui media berbasis teknologi menunjukkan minat yang lebih tinggi dibandingkan dengan metode pembelajaran konvensional. Hal ini didukung oleh temuan Nasution dan Ramdani (2022), yang menemukan bahwa penggunaan media audio-visual meningkatkan tingkat partisipasi siswa hingga 40% selama pembelajaran berlangsung.

Namun, penerapan media pembelajaran berbasis audio-visual juga menghadapi tantangan. Salah satu hambatan utama adalah ketersediaan infrastruktur, seperti perangkat elektronik dan akses internet, terutama di wilayah pedesaan (Riyadi dan Lestari, 2022). Selain itu, kompetensi guru dalam merancang dan memanfaatkan media ini masih perlu ditingkatkan. Menurut penelitian oleh Darmawan (2019), pelatihan guru dalam memanfaatkan media digital sangat diperlukan agar penggunaannya lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan siswa.

Melihat berbagai potensi dan tantangan tersebut, penelitian ini mempunyai tujuan guna mengeksplorasi pemanfaatan metode audio-visual dalam proses pembelajaran matematika SD

Negeri 1 Pokak Ceper. Dengan ini dari adanya penelitian mempunyai harapan dapat menjadi solusi yang lebih inovatif dan relevan untuk pembelajaran dalam era digital ini.

### **3. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif, dan dirancang guna memperoleh pemahaman mendalam terkait fenomena yang diamati. Pendekatan kualitatif digunakan karena sifatnya yang memiliki potensi guna mengeksplorasi konteks dan dinamika sosial dalam situasi yang spesifik, terutama dalam pengajaran matematika di sekolah dasar. Secara lebih khusus, penelitian ini memakai metode deskriptif, yang berfokus pada deskripsi dan analisis mendalam tentang penerapan metode pengajaran dengan audio-visual dalam kelas matematika.

Penelitian yang dilakukan di SD Negeri 1 Pokak Ceper dan melibatkan satu sesi pembelajaran berdurasi satu jam. Fokus utama penelitian ini merupakan gambaran proses pembelajaran dimana menerapkan metode media audio-visual dan mengevaluasi hasil belajar yang dicapai oleh siswa. Pengumpulan data dilakukan menggunakan dua teknik utama: observasi langsung dan wawancara dengan guru serta siswa. Observasi dilakukan untuk melihat bagaimana interaksi antara guru dan siswa, serta bagaimana metode ini mempengaruhi pemahaman konsep matematika, khususnya pada materi bangun datar.

Untuk memperoleh data yang lebih komprehensif, wawancara dilakukan dengan guru matematika untuk memahami persepsi mereka tentang efektivitas penggunaan media audio-visual, serta dengan siswa untuk mengetahui reaksi mereka terhadap metode pembelajaran ini. Seluruh proses observasi dan wawancara direkam untuk dianalisis lebih lanjut.

Dalam penelitian kualitatif seperti ini, validitas data diuji melalui empat kriteria utama: kepercayaan, dependabilitas, transferabilitas, dan konfirmabilitas. Kepercayaan diukur melalui triangulasi data dari berbagai sumber dan teknik pengumpulan data, sementara transferabilitas dan dependabilitas diuji dengan cara menguji perbandingan hasil penelitian ini dengan penelitian lain yang relevan. Konfirmabilitas diuji dengan memastikan bahwa data yang telah dikumpulkan dianalisis dan dilakukan dapat dipertanggungjawabkan serta tidak dipengaruhi oleh bias peneliti.

Teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan tematik, di mana data yang dikumpulkan dikelompokkan dalam tema-tema tertentu yang berkesinambungan dengan tujuan

penelitian. Setelah data dianalisis, hasilnya akan digunakan untuk memberikan rekomendasi mengenai penerapan media audio-visual dalam pengajaran matematika di sekolah dasar.

Dengan menerapkan pendekatan serta cara pengumpulan data yang benar, diharapkan mempunyai solusi yang efisien dalam meningkatkan hasil pembelajaran, khususnya dalam konteks peningkatan pemahaman siswa pada banyak konsep matematika yang rumit.

#### **4. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini dilakukan pada hari Kamis, 17 Oktober 2024, di Sekolah Dasar Negeri 1 Pokok Ceper untuk mengeksplorasi dampak pembelajaran Matematika berbasis audio visual pada hasil belajar siswa kelas 1. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi pada kelas dan wawancara dengan guru serta peserta didik untuk menggali persepsi mereka tentang metode pembelajaran yang digunakan.

Dari observasi dan wawancara, diketahui pembelajaran yang memakai metode audio visual lebih efektif dalam peningkatan pemahaman materi, terutama pada konsep-konsep matematika yang kompleks dan sulit dipahami melalui penjelasan verbal saja. Peserta didik yang belajar dengan menerapkan media ini menunjukkan motivasi yang lebih tinggi daripada mereka yang diajar dengan metode yang umum. Selama proses observasi, tampak bahwa peserta didik lebih antusias, aktif berpartisipasi dalam diskusi kelompok, dan lebih sering mengajukan pertanyaan. Sebagian besar peserta didik menyatakan bahwa mereka lebih tertarik dengan materi yang disampaikan menggunakan video atau gambar bergerak, karena media tersebut menjadikan pembelajaran lebih menarik dan mudah dicerna.

Media yang digunakan dalam pembelajaran ini mencakup berbagai elemen, seperti suara, gambar, dan video dari berbagai jenis, termasuk film, acara televisi, pertunjukan teater, dan video yang tersedia di platform online seperti YouTube. Penggunaan media audio visual terbukti memberikan pengalaman yang interaktif juga mendorong interaksi aktif peserta didik.

Meskipun demikian, penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa tantangan dalam penerapan media audio visual, terutama terkait dengan keterbatasan akses teknologi di sekolah. Hal ini menjadi kendala utama dalam memaksimalkan potensi penggunaan media ini untuk pembelajaran yang lebih efektif. Selain itu, masalah teknis seperti kualitas audio dan visual yang kurang jelas juga menjadi hambatan yang perlu diperhatikan oleh pendidik agar pembelajaran dapat berjalan dengan optimal.

Secara keseluruhan, metode yang diterapkan dalam penelitian memperlihatkan bahwa pengajaran matematika berbasis audio visual bisa memberikan hasil yang lebih baik pada pembelajaran peserta didik. Metode media ini tidak hanya berorientasi pada pengajar, tetapi juga seluruh peserta didik secara aktif, baik dalam kelompok maupun individu. Dengan pendekatan ini, peserta didik menjadi lebih termotivasi, yang berdampak positif pada pengertian mereka pada pelajaran yang ada.

Implikasi dari temuan yang dapat diperoleh bahwa penerapan metode audio visual dalam pembelajaran matematika perlu terus didorong, terutama untuk mengatasi keterbatasan dalam pemahaman konsep-konsep abstrak. Pendidik diharapkan dapat memanfaatkan teknologi secara optimal, meskipun dengan pertimbangan terhadap keterbatasan yang ada, untuk menciptakan preferensi pembelajaran dengan lebih menarik dan efektif.

## **5. KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Sekolah Dasar Negeri 1 Pokak Ceper, penggunaan media pembelajaran berbasis audio visual terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap mata pelajaran matematika, yang selama ini sering dianggap sulit. Temuan ini memperlihatkan jika media audio visual memberikan pengaruh positif, terutama dalam meningkatkan pemahaman konsep-konsep matematika dasar serta meningkatkan minat siswa. Siswa yang mendapat pengajaran menggunakan metode ini terlihat lebih termotivasi dan memiliki keterlibatan yang lebih tinggi pada proses pembelajaran dibanding dengan siswa yang diajar menggunakan metode konvensional.

Dapat ditarik kesimpulan bahwa penerapan metode pembelajaran audio visual bisa mempengaruhi hasil belajar yang lebih optimal pada materi pengajaran matematika pada siswa kelas 1 di Sekolah Dasar Negeri 1 Pokak Ceper, dengan memberikan kemudahan dalam memahami konsep-konsep yang sebelumnya sulit dipahami. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan guna memperluas sampel serta mempertimbangkan aspek lain yang mungkin dapat mempengaruhi hasil pembelajaran, seperti pengaruh motivasi intrinsik siswa atau ketersediaan perangkat teknologi di sekolah. Selain itu, perlu diperhatikan pula pengembangan media pembelajaran yang lebih bervariasi agar dapat mengakomodasi beragam gaya belajar siswa.

## DAFTAR REFERENSI

- Kusnadi, N., & Widiastuti, I. (2020). Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa. *Jurnal Pendidikan Matematika dan Sains*, 12(2), 65-78. <https://journal.uny.ac.id>
- Prasetya, R. (2016). Pengaruh Media Audio Visual terhadap Hasil Belajar Matematika di SD. *Jurnal Penelitian Pendidikan Matematika*, 1(2), 257-266. <https://journal.lppmunindra.ac.id>
- Darmawan, E. (2021). Penerapan Media Audio Visual pada Pembelajaran Matematika di Kelas V SD. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 4(1), 45-58. <https://repository.metrouniv.ac.id>
- Sarwono, S. (2020). Efektivitas Media Pembelajaran Audio-Visual dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematika. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 17(3), 34-40. <https://www.educationjournal.org>
- Setiawan, A. (2019). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual terhadap Motivasi Belajar Siswa di SD. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 14(2), 85-98. <https://journal.stkipyb.ac.id>
- Farida, D., & Hidayah, N. (2020). Pengaruh Media Audio Visual terhadap Peningkatan Hasil Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 12(1), 21-30. <https://jurnalpgsd.unisma.ac.id>
- Fitria, R. (2022). Pemanfaatan Media Pembelajaran Audio-Visual dalam Meningkatkan Pemahaman Matematika Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 19(2), 100-112. <https://journal.ipm.ac.id>
- Sari, A., & Wibowo, R. (2019). Peran Media Pembelajaran Audio-Visual dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika pada Siswa SD. *Jurnal Teknologi Pembelajaran*, 7(1), 112-125. <https://journal.stem.ustj.ac.id>